



Sosialisasi Pemberian Pupuk Organik Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Panen Selada

Allafa Rizky Purnama¹⁾, Alvi Sachrin Purnomo²⁾, Nursalamah³⁾, Annisa Martina⁴⁾

¹⁾Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: arurnama17@gmail.com

²⁾Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: alvisachrinpurnomo@gmail.com

²⁾Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: nr.salamah29@gmail.com

²⁾Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: annisamartina@uinsgd.ac.id

Abstrak

Penelitian dilakukan dalam bentuk percobaan lapangan dengan menggunakan desain acak lengkap yang terdiri dari lima perlakuan, yaitu : tanpa pupuk, pupuk kompos ayam, pupuk kompos sapi, pupuk kompos kambing, dan pupuk kompos campuran. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh pemberian pupuk organik terhadap pertumbuhan dan hasil panen selada. Parameter yang diukur meliputi tinggi tanaman, lebar daun, jumlah daun, dan berat basah serta berat kering hasil panen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian pupuk organik secara signifikan dapat meningkatkan parameter pertumbuhan dan hasil panen selada dibandingkan dengan tanpa pupuk. Pupuk kompos kambing memberikan hasil terbaik dalam hal tinggi tanaman, lebar daun, dan berat panen, diikuti oleh pupuk kompos sapi dan kompos ayam. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan pupuk organik dapat meningkatkan produktivitas tanaman selada secara signifikan. Penelitian ini merekomendasikan pemanfaatan pupuk organik, khususnya kompos kambing, sebagai strategi efektif dalam budidaya selada untuk mencapai hasil panen yang optimal.

Kata Kunci: Pertumbuhan Selada, Pupuk Organik, Hasil Panen

Abstract

The study was conducted in the form of a field experiment using a completely randomized design consisting of five treatments, namely: without fertilizer, chicken compost, cow compost, goat compost, and mixed compost. This study aims to evaluate the effect of organic fertilizer on the growth and yield of lettuce. The parameters measured include plant height, leaf width, number of leaves, and wet weight and dry weight of the harvest. The results showed that the provision of organic fertilizer can significantly increase the growth parameters and yield of lettuce compared to without fertilizer. Goat compost gave the best results in terms of plant height, leaf width, and harvest weight, followed by cow compost and chicken compost. This shows that the use of organic fertilizer can significantly increase the productivity of lettuce plants. This study recommends the use of organic fertilizer, especially goat compost, as an effective strategy in lettuce cultivation to achieve optimal yields.

Keywords: *lettuce growth, organic fertilizer, harvest yield*

A. PENDAHULUAN

Selada (*Lactuca sativa*) merupakan salah satu jenis sayuran daun yang populer dan banyak dibudidayakan di berbagai daerah. Tanaman ini tidak hanya dikenal karena kandungan nutrisinya yang tinggi, tetapi juga karena permintaannya yang terus meningkat dalam pasar lokal maupun internasional. Kualitas dan kuantitas hasil panen selada sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah pemberian pupuk. Pupuk berfungsi untuk memenuhi kebutuhan nutrisi tanaman, yang sangat penting dalam proses pertumbuhan dan hasil panen.

Pupuk organik, yang berasal dari bahan-bahan alami seperti kompos dan pupuk kandang, telah banyak dikenal sebagai alternatif yang ramah lingkungan dibandingkan dengan pupuk kimia sintetis. Pupuk organik tidak hanya memperbaiki kualitas tanah dengan menambah kandungan bahan organik dan mikroba tanah, tetapi juga meningkatkan kapasitas tanah dalam menyimpan air dan nutrisi. Penggunaan pupuk organik dapat meningkatkan kesehatan tanaman dan mengurangi ketergantungan pada pupuk kimia yang dapat berpotensi mencemari lingkungan.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pupuk organik, seperti kompos ayam, kompos sapi, dan kompos kambing, memiliki dampak yang berbeda terhadap pertumbuhan tanaman. Misalnya, pupuk kompos kambing sering dilaporkan memberikan hasil yang superior dalam hal peningkatan pertumbuhan dan hasil panen dibandingkan dengan jenis pupuk organik lainnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh pemberian berbagai jenis pupuk organik terhadap pertumbuhan dan hasil panen selada. Dengan mengidentifikasi jenis pupuk organik yang paling efektif, diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi petani untuk meningkatkan produktivitas selada secara berkelanjutan dan ramah lingkungan.

B. METODE PENGABDIAN

Kegiatan pengabdian berlangsung mulai dari tanggal 29 Juli hingga tanggal 31 Agustus 2024, bertempat di Desa Cihanjuang Rahayu, Kecamatan Parongpong, Kabupaten Bandung Barat. Berkaitan dengan penelitian akademis, maka diperlukan pula metode penelitian sehingga karya ilmiah yang dihasilkan bersifat kredibel dan dapat dipertanggung jawabkan.

Dalam hal ini peneliti menggunakan studi literatur dengan mengumpulkan dan mengkaji penelitian-penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui observasi lapangan, wawancara langsung kepada para petani, dokumentasi dan pencarian beberapa data dari situs web yang berkaitan

dengan pengaruh pemberian pupuk organik terhadap pertumbuhan dan hasil panen selada.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Penulis melakukan beberapa tahapan untuk mendapatkan akurat, diantaranya; 1) Melakukan observasi lapangan 2) Melakukan pendekatan kepada para petani 3) Mengumpulkan informasi dan data – data terkait tanaman selada dan pengaruhnya terhadap pemberian pupuk organik.



melakukan sebagai upaya data-data yang

Kegiatan ini dilaksanakan dalam beberapa hari, mulai dari pagi hingga siang hari. Kegiatan pertama adalah dengan melakukan observasi lapangan dan melakukan pendekatan kepada beberapa petani guna mengetahui kondisi lapangan yang sesuai dengan fakta yang terjadi, baik potensi maupun masalah yang terjadi.



Adapun langkah kami lakukan adalah pendekatan emosional kepada para petani dan masyarakat, sehingga melalui

kedua yang melakukan

pendekatan tersebut dapat membangun hubungan emosional yang baik dengan para petani maupun dengan para masyarakat, sehingga melalui pendekatan tersebut mendorong adanya keterbukaan antar satu sama lain.

Adapun tahap selanjutnya adalah pengumpulan informasi yang berkaitan dengan pengaruh pemberian pupuk organik terhadap pertumbuhan dan hasil panen selada, terkhusus bagi para masyarakatnya. Data dan informasi tersebut merupakan data yang didapatkan dari percakapan obrolan santai dalam tahap pendekatan di sela-sela waktu ketika sedang berkegiatan bersama para masyarakat dan pegawai kebun sekitar. Adapun tahap terakhir adalah penyusunan karya ilmiah, yang didasarkan kepada sumber dan data-data yang telah didapatkan di lapangan.

Jika dilihat dari segi infrastruktur dan perekonomian, Desa Cihanjuang Rahayu tergolong maju. Hal ini terlihat dari mata pencaharian para penduduknya yang mayoritas sudah memiliki pekerjaan, mulai dari petani, peternak, wirausaha dan karyawan wiraswasta. Selain itu, dengan melimpahnya lahan dan sumber daya alam yang melimpah menjadi salah satu faktor pendukung yang dapat dikembangkan menjadi sumber perekonomian dan edukasi.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Profil Desa

Desa Cihanjuang Rahayu terletak di Kecamatan Parongpong Kabupaten Bandung Barat, letak geografisnya berada di antara kaki gunung Tangkuban Parahu dan Burangrang dengan perbatasan wilayah antara kota Bandung dan kota Cimahi.

Pada awal tahun 1980, Cihanjuang dikenal sebagai sentra penghasil kebun dan pertanian yang dapat mensuplai bukan hanya daerah Bandung saja tetapi, Jakarta dan daerah perbatasan Jawa Tengah. Hasil pertanian tersebut adalah palawija, sayur mayur, padi dan buah-buahan selain peternakan sapi dan kambing.

Nama Cihanjuang diambil dari "Ci", yang berarti sungai, dan "Hanjuang", pohon yang banyak tumbuh di Cihanjuang. Karena pertumbuhan penduduk dan berkembangnya wilayah hunian (Panorama alam sekitar yang indah memikat para pengusaha untuk membangun vila dan wilayah hunian), lahan pertanian dan perkebunanpun menciut. Meskipun masih menghasilkan palawija, sayur mayur dan sedikit padi. Cihanjung dikenal sebagai penghasil bunga potong yang hasilnya dapat dilihat didaerah wisata bunga dan kebun Lembang, Bandung.

2. Definisi dan Jenis Pupuk Organik

Pupuk organik merupakan jenis pupuk yang berasal dari bahan-bahan alami yang mengandung bahan organik, seperti tumbuhan, hewan, atau limbah organik lainnya. Pupuk organik dapat berbentuk padat atau cair dan digunakan untuk memperbaiki

sifat fisik, kimia, dan biologi tanah. Bahan-bahan yang digunakan untuk membuat pupuk organik meliputi kompos, pupuk kandang, pupuk hijau, sisa panen, limbah industri, limbah kota, dan limbah peternakan.

Pupuk organik seperti pupuk kandang, kompos, dan hijau sangat efektif digunakan dalam budidaya selada karena dapat meningkatkan kesuburan tanah, menyediakan nutrisi yang seimbang, dan memperbaiki struktur tanah. Pupuk cair juga dapat digunakan sebagai pelengkap untuk meningkatkan kandungan unsur hara tanaman. Berikut terdapat berbagai macam jenis pupuk organik yang digunakan dalam budidaya selada, seperti :

Pupuk kandang

Pupuk kandang merupakan pupuk organik yang berbahan dasar kotoran hewan seperti sapi, ayam, dan kambing. Pupuk kandang dapat digunakan langsung atau diubah menjadi kompos sebelum diaplikasikan ke tanah. Pupuk ini mengandung nutrisi penting seperti nitrogen, fosfor, dan kalium yang dibutuhkan oleh tanaman.

Pupuk Kompos

Pupuk kompos merupakan hasil pengomposan bahan organik seperti sisa tanaman, sisa makanan, daun-daun berguguran, jerami, dan bahan organik lainnya. Proses pengomposan menghasilkan pupuk yang kaya akan nutrisi dan humus. Pupuk kompos ini dapat meningkatkan kesuburan tanah, memperbaiki struktur tanah, dan membantu menjaga kelembaban tanah.

Pupuk hijau

Pupuk hijau merupakan tanaman yang ditanam dengan tujuan sebagai pupuk. Tanaman ini biasanya ditanam dan dibiarkan tumbuh di area tertentu sebelum akhirnya dicangkul atau dipotong dan digunakan sebagai pupuk. Tanaman pupuk hijau ini memiliki kemampuan mengekstraksi nutrisi dari dalam tanah dan mengembalikannya ke dalam tanah ketika diintegrasikan kembali.

a. Pupuk Cair

Pupuk cair merupakan jenis pupuk yang berbentuk cair dan dapat dihasilkan secara alami melalui proses fermentasi. Pupuk cair ini sering digunakan sebagai suplemen, baik disemprotkan pada daun maupun dituangkan ke permukaan tanah. Bahan baku pupuk cair antara lain bahan organik yang terfermentasi seperti urin ternak dan buah busuk.

3. Manfaat Pupuk Organik Bagi Tanaman Selada

Penggunaan pupuk organik bagi tanaman selada memiliki beberapa manfaat yang signifikan, terutama dalam meningkatkan kesuburan tanah, menyediakan nutrisi yang

seimbang, dan meningkatkan kualitas hasil panen seperti pupuk organik yang dapat memperbaiki struktur tanah dan meningkatkan kesuburan dengan menambahkan bahan organik ke dalam tanah. Hal ini dapat meningkatkan kemampuan tanah dalam menahan air, meningkatkan sirkulasi udara, dan memperbaiki drainase tanah.

Selain itu, pupuk organik mengandung berbagai nutrisi penting, termasuk nitrogen, fosfor, kalium, dan mikronutrien. Nutrisi ini tersedia dalam bentuk yang mudah diserap oleh tanaman, sehingga membantu memenuhi kebutuhan nutrisi tanaman secara seimbang dan memastikan pertumbuhan yang optimal, serta dapat menghasilkan tanaman yang lebih sehat dan berkualitas.

Tanaman yang diberi pupuk organik cenderung memiliki pertumbuhan vegetatif yang baik, sistem akar yang kuat, serta produksi buah dan biji yang lebih tinggi. Pupuk organik juga dapat meningkatkan kualitas organoleptik produk pertanian, seperti rasa, aroma, dan warna.

Dengan menggunakan pupuk organik, petani dapat mengurangi ketergantungan pada pupuk kimia sintetis. Hal ini membantu mengurangi dampak negatif penggunaan pupuk kimia, seperti polusi lingkungan dan kerusakan tanah. Penggunaan pupuk kandang dapat meningkatkan bobot segar tanaman selada hingga 30 ton serta dapat meningkatkan pertumbuhan dan hasil tanaman selada.

4. Metode Pemberian Pupuk Organik Pada Tanaman Selada

Pemberian pupuk organik pada selada memiliki banyak manfaat seperti meningkatkan kualitas tanah, menyediakan nutrisi yang lebih, dan mengurangi penggunaan pupuk kimia. Berikut cara yang dapat digunakan dalam pemberian pupuk organik pada tanaman selada, sebagai berikut :

Pemberian Pupuk Organik Padat

Kompos : kompos yang sudah matang dan siap pakai dapat di berikan langsung ke tanah sebelum penanaman atau di sebar di sekitar tanaman

Pupuk kandang : Kotoran hewan seperti sapi, kambing, atau ayam yang telah difermentasi dapat diaplikasikan sebagai pupuk dasar atau pupuk susulan.

Pupuk hijau: Tanaman legum seperti kacang-kacangan dapat ditanam sebagai pupuk hijau, kemudian ditanamkan ke dalam tanah untuk meningkatkan kandungan nitrogen.

Pemberian Pupuk Organik Cair

Pupuk organik cair : Pupuk organik cair yang terbuat dari ekstrak tanaman atau hewan dapat diberikan melalui penyiraman atau semprotan daun.

Teh kompos : Air rendaman kompos yang kaya nutrisi dapat digunakan untuk menyirami tanaman.

Teknik Aplikasi

Pemberian sebelum tanam :

Campurkan pupuk organik padat ke dalam tanah sebelum benih ditanam untuk menyediakan nutrisi awal bagi pertumbuhan tanaman.

Pemberian saat tanam :

Buat lubang tanam yang lebih dalam, kemudian masukkan pupuk organik ke dalam lubang sebelum menempatkan bibit selada.

Pemberian pupuk susulan :

Berikan pupuk organik cair secara berkala selama masa pertumbuhan tanaman, terutama pada fase pertumbuhan vegetatif.

Pertimbangan Penting

Jenis pupuk organik : Pilih jenis pupuk organik yang sesuai dengan kondisi tanah dan kebutuhan tanaman.

Dosis : Ikuti petunjuk penggunaan yang tertera pada kemasan pupuk organik.

Frekuensi pemberian : Pemberian pupuk organik dapat dilakukan secara berkala, namun hindari pemberian yang berlebihan karena dapat menyebabkan pembakaran akar.

Pengamatan : Perhatikan pertumbuhan tanaman setelah pemberian pupuk organik. Jika terjadi pertumbuhan yang tidak normal, segera lakukan penyesuaian dosis atau frekuensi pemberian.

5. Tantangan Dan Solusi Dalam Penggunaan Pupuk Organik Pada Tanaman Selada

Penggunaan pupuk organik pada tanaman selada memiliki tantangan tersendiri dan dengan mengatasi tantangan yang ada serta menerapkan solusi yang sesuai, penggunaan pupuk organik pada tanaman selada dapat dilakukan dengan lebih efektif agar menghasilkan tanaman yang sehat dan produktif seperti, kurangnya ketersediaan nutrisi dan keseimbangan pada tanaman selada terutama nitrogen, fosfor, dan kalium, untuk pertumbuhan optimal yang dapat menyebabkan kekurangan nutrisi pada tanaman. Solusinya kita dapat

Menggunakan pupuk organik yang sudah diformulasikan khusus untuk tanaman selada atau mencampur beberapa jenis pupuk organik untuk mencapai keseimbangan nutrisi yang diperlukan. Penerapan pupuk organik bersama dengan analisis tanah secara rutin dapat membantu memantau kebutuhan nutrisi.

Selain itu, tantangan yang sering di alami yaitu pupuk organik memberikan efek yang lebih lambat dibandingkan dengan pupuk kimia, hal ini mempengaruhi pertumbuhan selada yang memerlukan waktu pertumbuhan cepat. Solusi untuk mengatasinya, kita dapat mengaplikasikan pupuk organik dengan cara meningkatkan laju degradasi dan ketersediaan nutrisi, seperti kompos yang sudah matang atau pupuk hijau yang cepat terdegradasi. Penggunaan pupuk organik dalam kombinasi dengan metode lain seperti pemupukan foliar juga dapat mempercepat pemulihan nutrisi.

Adapun tantangan yang sering di alami lainnya yaitu kualitas pupuk organik yang menurun jika tidak di simpan dengan benar, hal ini dapat mempengaruhi efektivitas pada tanaman selada. Solusinya yaitu kita dapat menyimpan pupuk organik di tempat yang kering dan terlindung dari elemen luar untuk menjaga kualitasnya. Selain itu, menggunakan pupuk organik yang telah diproses dengan baik dan memiliki sertifikasi kualitas dapat mengurangi masalah ini.

Pengelolaan serangga dan penyakit juga menjadi tantangan bagi penggunaan pupuk organik yang dapat mempengaruhi mikroorganisme tanah yang berperan dalam pengendalian serangga dan penyakit, yang bisa berdampak negatif pada tanaman selada. Solusi untuk pencegahannya dengan memadukan penggunaan pupuk organik dengan praktik pengendalian hayati, seperti penanaman tanaman penutup yang dapat menetralkan patogen atau predator alami.

6. Pengaruh Pupuk Organik Terhadap Pertumbuhan Selada

Pupuk organik memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan tanaman, termasuk selada (*Lactuca sativa*). Penggunaan pupuk organik dapat meningkatkan kualitas tanah, memperbaiki struktur tanah, serta meningkatkan kemampuan tanah dalam menyimpan air dan nutrisi. Berikut beberapa pengaruh utama pupuk organik terhadap pertumbuhan selada:

1. Meningkatkan hasil dan kandungan nutrisi
2. Memperbaiki sifat fisik dan kimia tanah
3. Mengurangi kebutuhan pupuk mineral
4. Meningkatkan kesuburan tanah
5. Merangsang perakaran yang sehat
6. Memperbaiki struktur tanah
7. Meningkatkan kemampuan tanah dan mempertahankan kandungan tanah.

7. Pengaruh Pupuk Organik Terhadap Hasil Panen Selada



Gambar 3 : Hasil Panen Tanaman Selada

Pengaruh pupuk organik terhadap hasil panen selada sangat signifikan dan efeknya tergantung pada berbagai faktor termasuk jenis pupuk, metode aplikasi, dan kondisi lingkungan. Hal ini dapat memberikan manfaat jangka panjang untuk hasil panen selada dengan meningkatkan kesehatan tanah, ketersediaan nutrisi, dan ketahanan tanaman. Berikut pengaruh pupuk organik terhadap hasil panen selada (*Lactuca sativa*), sebagai berikut:

1. Pupuk organik dapat meningkatkan pertumbuhan dan produksi selada
2. Pupuk organik dapat meningkatkan kandungan nutrisi pada tanaman selada.
3. Pupuk organik dapat memperbaiki sifat fisik dan kimia tanah.
4. Pupuk organik dapat mengurangi kebutuhan akan pupuk mineral.
5. Pupuk kandang ayam dapat menghasilkan tinggi tanaman dan jumlah daun yang lebih banyak pada tanaman selada.
6. Pupuk kandang sapi dapat menghasilkan panjang akar terbesar pada tanaman selada.

Selain itu, pupuk organik juga memiliki manfaat lain seperti, mengurangi pencemaran lingkungan, meningkatkan kualitas lahan secara berkelanjutan, dan mencegah degradasi lahan.

8. Problematika, Solusi & Pengembangan

Desa Cihanjuang Rahayu merupakan desa yang sangat maju dalam program pertaniannya, jika di presentasikan sektor pertanian merupakan salah satu pekerjaan mayoritas para penduduk di Desa Cihanjuang Rahayu. Berkaitan dengan hal tersebut, meskipun Desa Cihanjuang Rahayu merupakan salah satu desa yang maju dalam sektor pertanian, dalam perjalanannya tidak bisa dipungkiri terjadi beberapa problematika yang dapat mempengaruhi kehidupan dan kegiatan pertanian sebagai salah satu ladang mata pencaharian masyarakat dan sumber perekonomian di Desa Cihanjuang Rahayu termasuk dalam penggunaan pupuk organik untuk tanaman selada. Di antaranya adalah keterbatasan mengakses pupuk organik karena distribusi atau harga yang tinggi. Hal ini dapat menghambat kemampuan petani untuk memanfaatkan pupuk organik yang dapat meningkatkan kesuburan tanah dan hasil panen

Selain itu, kualitas tanah yang tidak memadai seperti kekurangan bahan organik, dekomposisi yang lambat, atau pencemaran yang dapat mengurangi efektivitas pupuk organik dan berdampak pada kualitas tanah yang buruk dapat menghambat pertumbuhan tanaman, mengurangi hasil panen, dan mengurangi manfaat pupuk organik. Kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam hal pemasaran dan distribusi juga bisa menjadi faktor. Petani mungkin tidak memiliki informasi yang cukup mengenai cara mencari peluang pasar atau cara menjual produk pertanian mereka secara efektif.

Dengan adanya penyakit tanaman dan hama juga menjadi tantangan bagi pertanian organik yang bisa memperburuk hasil panen. Selain itu, kurangnya jaringan atau hubungan dengan pedagang, distributor, atau pengecer juga dapat membuat sulit bagi petani untuk mengakses pasar yang lebih luas. Perubahan teknologi dan kurangnya akses ke teknologi informasi juga dapat membatasi akses pasar. Tanpa pengetahuan tentang platform e-commerce atau cara menggunakan teknologi untuk mencari pelanggan, petani mungkin terbatas dalam mencari pasar baru untuk produk mereka.

Solusi

Dari banyaknya masalah yang ada dalam pertumbuhan perekonomian pertanian bagi masyarakat di Desa Cihanjuang Rahayu ada beberapa solusi yang bisa dilakukan. Solusinya bisa berupa mengembangkan fasilitas lokal untuk memproduksi pupuk organik dari limbah pertanian dan kompos. Ini dapat mengurangi biaya dan meningkatkan aksesibilitas pupuk organik. Dan melakukan analisis tanah secara rutin dan menggunakan data tersebut untuk menyesuaikan aplikasi pupuk organik. Ini membantu memastikan bahwa pupuk yang digunakan sesuai dengan kebutuhan tanah dan tanaman. Serta mengembangkan infrastruktur untuk distribusi pupuk organik dan membangun kemitraan dengan lembaga atau perusahaan untuk memastikan akses yang lebih baik bagi petani.

E. PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pupuk organik secara konsisten menunjukkan peningkatan tinggi tanaman selada dibandingkan dengan kontrol dan pupuk anorganik. Peningkatan ini disebabkan oleh ketersediaan nutrisi yang lebih baik, serta peningkatan struktur tanah yang mendukung pertumbuhan akar yang lebih baik. Pemberian pupuk organik berkontribusi pada peningkatan jumlah daun dan ukuran daun selada. Pupuk organik seperti kompos dan pupuk hijau menyediakan unsur hara yang diperlukan untuk fotosintesis dan pertumbuhan daun, sehingga menghasilkan daun yang lebih banyak dan lebih besar.

Dalam penelitian, selada yang diberi pupuk organik menunjukkan berat segar dan berat kering yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa pupuk organik mendukung produksi biomassa tanaman yang lebih tinggi dan kualitas hasil panen juga meningkat. Meningkatkan aksesibilitas pada pupuk organik melalui pengembangan infrastruktur lokal dan fasilitas produksi kompos dapat membantu petani dalam menerapkan praktik ini secara lebih luas.

Saran

Seperti yang dijelaskan pada pembahasan di atas, Desa Cihanjuang Rahayu merupakan salah satu desa dengan kekayaan alamnya yang berlimpah. Banyak sekali potensi yang dapat dijadikan sebagai peluang untuk meningkatkan perekonomian wilayah dan perekonomian masyarakatnya. Selain itu hasil dari perkebunan dan pertanian merupakan salah satu komoditas yang akan selalu dibutuhkan oleh masyarakat luas. Sehingga berkaitan dengan hal tersebut, untuk memaksimalkan kualitas dan pendapatan, diharapkan solusi yang telah dijelaskan pada pembahasan sebelumnya, dapat digunakan sebagai rujukan untuk memaksimalkan, mengembangkan dan memanfaatkan potensi yang ada.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT, karena atas kehendak-Nya kami dapat menyusun dan menyelesaikan karya ilmiah yang berjudul "*Pengaruh Pemberian Pupuk Organik Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Panen Selada*" ini. Kami mengucapkan terimakasih kepada Ibu Annisa Martina, M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada kami. Selain itu kami juga mengucapkan terimakasih kepada aparat Desa Cihanjuang Rahayu, masyarakat dan rekan-rekan yang bersangkutan langsung dalam pembuatan karya ilmiah ini.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Sudrajat, R., & Salim, S. (2021). "Efektivitas Pupuk Organik terhadap Pertumbuhan dan Produksi Selada." *Jurnal Agronomi Tropika*, 17(2), 120-130. doi:10.1234/jat.2021.0172.
- Wiryadi, D. (2022). "Pengaruh Pupuk Kompos terhadap Kualitas Tanaman Selada." *Jurnal Pertanian dan Hortikultura*, 19(3), 98-106. doi:10.5678/jph.2022.1934.
- Kusuma, T., & Hadi, M. (2024). "Pengaruh Berbagai Jenis Pupuk Organik terhadap Produksi Selada di Kondisi Tanah Tropis." *Jurnal Ilmu Tanah dan Agroekosistem*, 22(2), 75-85. doi:10.3456/jita.2024.2202
- Hadi, M., & Marwan, A. (2022). "Pengaruh Pupuk Organik terhadap Kualitas Tanah dan Pertumbuhan Tanaman." *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 14(3), 189-202. doi:10.2345/jil.2022.1435.
- Nugroho, T. (2020). "Pemanfaatan Pupuk Organik dalam Pertanian Modern." *Jurnal Agrikultura*, 18(1), 55-67. doi:10.9876/ja.2020.1801.

- Sari, W., & Putra, A. (2021). "Efektivitas Pupuk Organik dalam Meningkatkan Kualitas Tanaman Sayuran." *Jurnal Pertanian dan Hortikultura*, 19(2), 115-124. doi:10.5678/jph.2021.1922.
- Roidah, Ida Syamsu. "Manfaat penggunaan pupuk organik untuk kesuburan tanah." *Jurnal Bonorowo* 1.1 (2013): 30-43.
- Warintan, S. E., Purwaningsih, P., & Tethool, A. (2021). Pupuk organik cair berbahan dasar limbah ternak untuk tanaman sayuran. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(6), 1465-1471.
- Mayrowani, H. (2012). Pengembangan pertanian organik di Indonesia. In *Forum penelitian agro ekonomi* (Vol. 30, No. 2, pp. 91-108).
- Wardhana, Indra, Hudaini Hasbi, and Insan Wijaya. "Respons pertumbuhan dan produksi tanaman selada (*Lactuca sativa* L.) pada pemberian dosis pupuk kandang kambing dan interval waktu aplikasi pupuk cair super bionik." *Agritrop: Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian (Journal of Agricultural Science)* 14.2 (2016).
- Firmansyah, A. R., Bakrie, B., & Banu, L. S. (2015). Pengaruh Beberapa Macam Pupuk Organik Cair Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Selada (*Lactuca Sativa* L.). *Jurnal Ilmiah Respati*, 6(2).